

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dharma yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 19A, Kecamatan kota Atambua, Kabupaten Belu. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 (lima) bulan terhitung mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2023.

3.2 Jenis Data

Indrianto dan Supomo (2009:249) menyatakan bahwa data merupakan sekumpulan fakta atau fenomena yang dicatat melalui pengamatan langsung dan survei. Ketersediaan data merupakan suatu hal yang mutlak dipenuhi dalam suatu penelitian.

1. Jenis Data Menurut Sumber

- a. Data primer. Sugiyono (2010:137) yang menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan pimpinan perusahaan atau organisasi. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data terkait gambaran pengelolaan keuangan PDAM Tirta Dharma periode 2020-2022 dari hasil wawancara secara langsung pada PDAM Tirta Dharma Kabupaten Belu.
- b. Data Sekunder. Menurut Sugiyono (2010:137) bahwa data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan pada pengumpul data, misalnya dokumen. Data sekunder yang diperoleh berupa catatan-

catatan, laporan keuangan dan berbagai publikasi yang relevan terkait dengan masalah yang diangkat. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa data keuangan selama periode tahun 2020-2022 dari Perusahaan Daerah Air minum (PDAM) Tirta Dharma Kabupaten Belu.

2. Jenis Data Menurut Sifat

- a. Data Kualitatif, adalah data-data yang tidak berwujud angka, berupa gambaran umum dan struktur organisasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dharma Kabupaten Belu.
- b. Data Kuantitatif, adalah data yang berwujud angka, berupa data pendapatan dan biaya selama periode tahun 2020-2022 di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dharma Kabupaten Belu.

3.3 Informan

Informan dalam penelitian ini antara lain :

1. Direktur PDAM Tirta Dharma Kabupaten Belu. Direktur yang memimpin dan mengendalikan semua kegiatan PDAM.
2. Ketua Seksi Pembukuan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Belu. Bagian ini mencakup pembukuan (akuntansi), kasir, dan pengelolaan rekening.
3. Ketua Seksi Hubungan Langganan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Belu. Bagian ini mencakup pelayanan, pengaduan, dan pencatatan meter.
4. Pelanggan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Belu

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

1. Dokumentasi. Melalui dokumentasi penulis memperoleh data keuangan terkait anggaran dan realisasi pendapatan dan biaya yaitu dari Laporan Laba Rugi selama periode 2020-2022, serta data terkait gambaran umum dan struktur organisasi PDAM Tirta Dharma Kabupaten Belu.
2. Wawancara. Melalui wawancara secara langsung pada PDAM Tirta Dharma Kabupaten Belu, peneliti memperoleh data terkait gambaran pengelolaan keuangan khususnya pendapatan dan biaya pada PDAM Tirta Dharma Kabupaten Belu. Dalam hal ini penulis mewawancarai direktur, ketua seksi pembukuan dan ketua seksi hubungan langganan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Belu.

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan dan biaya. Berikut defenisi operasional dari masing-masing variabel :

1. Pendapatan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 (revisi 2009) pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan entitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan adalah arus masuk aktiva dana atau penyelesaian kewajiban akibat penyerahan atau produk barang, pemberian jasa, atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang membentuk operasi utama atau inti perusahaan yang berkelanjutan selama satu periode.

2. Biaya

(Darsono Prawironegoro dan Ari Purwanti, 2018: 49), menjelaskan bahwa biaya adalah kas dan setara kas yang dikorbankan untuk memproduksi atau memperoleh barang atau jasa yang diharapkan dan memperoleh manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2014). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui proses dokumentasi data keuangan terkait pendapatan dan biaya yaitu Laporan Laba Rugi periode 2020-2022, dan wawancara secara langsung pada direktur, ketua seksi pembukuan, dan ketua seksi hubungan langganan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Belu terkait gambaran pengelolaan keuangan selama periode 2020-2022.
2. Reduksi data. Reduksi data dilakukan pada saat penulis sudah memperoleh data dari hasil dokumentasi dan wawancara. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dikategorikan sesuai dengan tujuan dari penelitian, dan disederhanakan dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini, sehingga data tersebut dapat mengarah pada

kesimpulan akhir tentang faktor-faktor penyebab terjadinya selisih anggaran pendapatan dan biaya pada PDAM Tirta Dharma Kabupaten Belu.

3. Penyajian data. Setelah melakukan reduksi data, kemudian penulis menyajikan data dengan mendeskripsikan data-data tentang pengelolaan keuangan PDAM Tirta Dharma selama periode 2020-2022 dan laporan keuangan Laba Rugi periode 2020-2022.
4. Penarikan kesimpulan. Setelah menyelesaikan langkah-langkah di atas maka dilakukan penarikan kesimpulan mengenai apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya selisih antara anggaran dengan realisasi pendapatan dan biaya pada PDAM Tirta Dharma Kabupaten Belu periode 2020-2022.